

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengambil lokasi di Perguruan Tinggi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang beralamat di jalan HR. Subrantas Km. 15 No. 155 Pekanbaru.

##### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu dalam melakukan penelitian ini dimulai dari bulan April 2014 sampai dengan selesai.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

Agar memperoleh data yang sesuai dengan prosedur, maka penulis mengambil data dari berbagai sumber yang dapat mendukung pembahasan ini. Data-data yang diperlukan :

1. Data Primer, yaitu data yang diambil langsung dari objek penelitian berupa data kebutuhan fisik minimum, data responden berupa jumlah pegawai PNS dan NON PNS serta data tanggapan yang diperoleh penulis dari responden-responden yang ada dengan cara penyebaran kuesioner.
2. Data Sekunder, yaitu data yang yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, diperoleh dari berbagai sumber baik berupa laporan maupun informasi dari pihak perusahaan ataupun dari pihak lain yang berhubungan.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang berjumlah 187 orang PNS dan 266 orang Non PNS dengan total keseluruhan 453 orang pegawai. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan *stratified random sampling* yakni teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Suatu organisasi yang mempunyai pegawai dari latar belakang pendidikan yang berstrata, maka sampel pegawai itu berstrata yang terdiri dari pegawai non pejabat yang memiliki strata pendidikan tamatan SMA, D3 dan S1 yang bekerja disetiap unit-unit tugas UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan yang bekerja dilevel teknis yakni pegawai bagian administrasi umum dan akademik kemahasiswaan. Adapun jumlah sampel yang diperoleh adalah dengan metode pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin* dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Nr^2}$$

$$n = \frac{453}{1 + 453 \cdot 0,1^2}$$

$$n = 82 \text{ Orang Responden}$$

**Keterangan :**

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

$\alpha$  = taraf signifikan 10 % (Umar, 2003)

**D. Teknik Pengumpulan Data**

## 1. Wawancara

Interview merupakan bentuk komunikasi verbal yang dilakukan dengan percakapan langsung, tujuannya adalah agar data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan masalah yang dihadapi.

## 2. Kuesioner

Cara ini dilakukan penulis dengan menyebarkan angket kepada responden untuk mendapat informasi yang dibutuhkan, guna membantu dalam penelitian ini. Cara ini dipilih karena data yang diperoleh lebih tepat. Disamping itu juga karena ada data-data yang tidak dapat diperoleh melalui interview.

**E. Uji Kualitas Data**

## 1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuisisioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Hasil penelitian yang valid adalah bila terdapat kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang terjadi pada objek yang diteliti. Instrument valid berarti alat ukur yang digunakan

untuk mendapatkan data (mengukur) valid berarti instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus di ukur.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai *corrected item total correlation* atau nilai  $r^{\text{hitung}}$  harus berada di atas 0,3. Hal ini dikarenakan jika nilai  $r^{\text{hitung}}$  lebih kecil 0,3, hal ini dikarenakan jika nilai  $r^{\text{hitung}}$  lebih kecil dari 0,3, berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid. (Sugiono; 2007)

## 2. Uji reliabilitas

Penguji realibilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur semakin stabil pula alat pengukur tersebut rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Dengan melihat nilai *cronbach alpha* ( $\alpha$ ) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha  $> 0.60$ .

## F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data terhadap data yang telah dikumpulkan, penulis menggunakan metode regresi linear sederhana, yaitu bentuk pengujian dan suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen yang dibantu dengan

menggunakan program SPSS dengan persamaan dari linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

**Keterangan :**

**Y = Kinerja Pegawai**

**a = Konstanta**

**b = Koefisien Regresi**

**X = pemanfaatan Teknologi Informasi**

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian ini bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karena semua jawaban tersebut bersifat kualitatif sehingga dalam analisa sifat kualitatif tersebut diberi nilai agar menjadi data kuantitatif. penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan digunakan metode skala likert. Pembobotan setiap pertanyaan adalah sebagai berikut :

1. Jika memilih jawaban sangat setuju (SS), maka diberi nilai 5
2. Jika memilih jawaban setuju (S), maka diberi nilai 4
3. Jika memilih jawaban cukup setuju (CS), maka diberi nilai 3
4. Jika memilih jawaban tidak setuju (TS), maka diberi nilai 2
5. Jika memilih jawaban sangat tidak setuju (STS), maka diberi nilai 1

#### **G. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana berdasarkan uji t, koefisien

kolerasi dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan bantuan *software* SPSS (*statistical product and service solution*)

### 1. Uji t

uji t ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan 2 arah dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikan ditentukan sebesar 5% dan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - k$ . Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

1) Apabila  $t_{hitung}$  atau P value  $< \alpha$ , maka:

- (a)  $H_a$  diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan.
- (b)  $H_0$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

2) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , atau P value  $> \alpha$ , maka:

- (a)  $H_a$  ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan.
- (b)  $H_0$  diterimakarena terdapat pengaruh yang signifikan.

### 2. Analisis koefisien korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai, apakah tergolong sangat kuat, kuat, sedang, rendah, atau sangat rendah. Untuk mengetahui adanya hubungan yang kuat ataupun rendah antara

kedua variabel berdasarkan nilai  $r$  digunakan interpretasi koefisien korelasi (Sigiono; 2007).

### 3. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 – 1. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.